BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Desa Wisata Pentingsari.Penelitian ini dilakukan di desa di kawasan lereng merapi tepatnya di Dusun Pentingsari, Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Desa Wisata Pentingsari merupakan desa wisata yang memiliki pengunjung terbanyak berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman.

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Inriantoro dan Supomo, 1999:155) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung di desa wisata Pentingsari dimana total wisatawan yang tercatat pada tahun 2013 berjumlah 525 jiwa yang merupakan wisatawan mancanegara, dan 34053 jiwa yang merupakan wisatawan lokal.

3.2.2 Sampel

Menurut Uma Sekaran (2006: 123) sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota dipilih dari populasi. Sample diambil dengan metode *non probability sampling* yakni dengan tidak menerima responden yang sama melalui *Quota Sampling*. Sampling Kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu, yang mudah ditemui, dan mau diwawancarai sampai jumlah sampel yang diinginkan.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 31 sampel yang terdiri dari 25 orang wisatawan lokal dan 6 orang warga desa yang memiliki usaha dan menjabat sebagai pengurus desa. Jumlah sampel tersebut dirasakan sudah cukup untuk mewakili populasi yakni wisatawan yang datang mengunjungi Desa Wisata Pentingsari.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Adapun data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan para pengunjung yang bersedia menjadi responden penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitan. metode pengumpulan data yang digunakan bisa berupa wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data terdapat instrument atau alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada sebuah penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan bisa berupa pedoman wawancara, camera, dan lain-lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan pertama peneliti mengadakan pengamatan langsung ke tempat penelitian dan memilih sumber data yang diperoleh dari pemuka masyarakat, pengelola, dan pemerintah daerah serta wawancara dengan informan dan wisatawan yang sedang berkunjung disana.Lokasi penelitian terletak di Dusun Pentingsari, Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Disana peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan wisatawan dan seluruh perangkat desa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatori dan wawancara.

1. Observasi Partisipatori

   Observasi Partisipatori merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawanccara dan angket) namun dapat juga digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi).Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

   Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari hari orang maupun situasi yang diamati sebagai sumber data. Peneliti akan bergabung dengan rombongan wisatawan yang datang berkunjung secara diam-diam sehingga proses penelitian dilakukan secara lebih natural.

   Adapun materi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana perilaku perangkat desa dalam mengelola Desa Wisata Pentingsari dan mengamati perilaku wisatawan yang datang berkunjung ke Desa Wisata Pentingsari.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber.

   Pada tahap ini peneliti akan melakukan wawancara dengan masyarakat lokal atau partisipan masyarakat lokal yang cukup mendukung dan memiliki wawasan yang cukup terkait dengan Desa Wisata Pentingsari. Tahap selanjutnya adalah wawancara dengan para wisatawan terkait dengan bagaimana komentar mereka selama berada di Desa Wisata Pentingsari.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan wawancara tersruktur dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang akan digali dari responden dan menyusunnya ke dalam panduan wawancara yang akan ditanyakan kepada seluruh responden. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu *tape recorder*, kamera, dan materi lainnya yang membantu kelancaran wawancara.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis Deskriptif digunakan untuk mengetahui secara tepat mengenai demografi responden melalui table distribusi frekuensi dan presentase yang ditunjukkan dengan angka jumlah dan rata-rata yaitu:

1. Wisatawan lokal yang datang berkunjung terkait dengan umur, pekerjaan, dan daerah asal
2. Masyarakat usaha terkait dengan jenis usaha yang dimiliki dan lama mendirikan usaha tersebut
3. Ketua RT, RW, Kepala Desa, dan pengelola desa wisata terkait dengan lama menjabat

Metode analisis deskriptif digunakan peneliti untuk mendiskripsikan mengenai hasil jawaban dari persepsi responden yakni wisatawan asing dan wisatawan lokal.

3.6 Tahapan Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam Moleong (2007: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengkoordinasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan mensintesiskannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang dicari dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sieddel (1998) dalam (Moleong, 2007: 248) menjelaskan proses analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Mencatat hasil wawancara yang kemudaian menjadi catatan lapangan, kemudian diberi kode agar sumber data dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berpikir agar dapat menjadikan kategori data tersebut menjadi makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan akhirnya membuat temuan-temuan umum.